



## BANYAK TAMU BATAL PASCABBMM NAIK

# Okupansi Hotel di DIY 'Megap-megap'

**YOGYA (KR)** - Okupansi perhotelan di DIY ikut terdampak kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) baru-baru ini. Akibatnya banyak tamu yang membatalkan menginap di DIY, setidaknya 30 persen wisatawan telah membatalkan kunjungannya.

Tingkat hunian perhotelan di DIY, khususnya hotel bintang 3 dan bintang 4 masih tertolong dengan adanya Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition (MICE) saat ini, sedangkan bintang 2 hampir sesak napas alias *megap-megap*.

"Banyak tamu yang *cancel* menginap di DIY, padahal sebelumnya telah melakukan reservasi untuk September ini. Belum detail tapi sekitar 120 travel trip yang ke Yogyakarta dibatalkan," ujar Ketua BPD Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY Deddy Prano-

wo Eryono di Yogyakarta, Rabu (14/9).

Deddy menjelaskan wisatawan yang melakukan pembatalan merupakan tamu yang sudah terlanjur membeli paket wisata sebelum ada kenaikan harga BBM. Pascakenaikan BBM, pihak penyedia jasa wisata mau tidak mau harus menaikkan tarif. Termasuk hotel yang ikut menyesuaikan biaya operasional dengan adanya kenaikan BBM.

"Jadi mengapa di-*cancel*, karena wisatawan yang terlanjur membeli paket wisata mau dinaikkan

pengusaha bus itu tidak mau. Karena daya beli masyarakat sekarang turun. Sementara bagi kami operasional hotel naik, apabila mau menurunkan harga kita harus punya subsidi," tuturnya.

General Manager Hotel Ruba Grha Yogyakarta ini mengungkapkan rerata okupansi perhotelan DIY turun di kisaran 30 persen hingga 40 persen setelah harga BBM dinaikkan. Sebelumnya, rata-rata tingkat hunian hotel di DIY berada di angka 60 persen sampai 70 persen. Guna mendongkrak okupansi, in-

dustri perhotelan di DIY membutuhkan dukungan dan bantuan dari Pemda setempat.

"Kami berharap ada dukungan dari pemda setempat untuk membangkitkan sektor perhotelan. Setidaknya, ada diskon pajak hotel selama beberapa bulan", imbuh Deddy.

Terpisah, Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) DIY Sugeng Arianto menyampaikan Tingkat Penghuni-an Kamar (TPK) hotel bintang di DIY pada Juli 2022 sebesar 62,17 persen, mengalami penurunan 4,28 poin dibandingkan TPK bulan sebelumnya. TPK hotel nonbintang sebesar 24,88 persen yang 0,14 poin dibandingkan TPK Juni 2022. **(Ira)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Juni 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005